

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Low Back Pain telah menjadi masalah kesehatan masyarakat utama di seluruh dunia. Prevalensi nyeri punggung bawah seumur hidup dilaporkan setinggi 84%, dan prevalensi nyeri punggung kronis sekitar 23%, dengan 11-12%, nyeri punggung bawah sedikit lebih umum pada perempuan daripada laki-laki (Maher *et al.*, 2017).

Low Back Pain non Spesifik didefinisikan sebagai nyeri punggung bawah yang tidak dapat dikaitkan dengan patologi spesifik yang dikenal dan diketahui(misalnya, infeksi, tumor, osteoporosis, fraktur, deformitas struktural, kelainan inflatori inflatori, sindrom radikular, atau sindrom cauda equina (Azevedo *et al.*, 2015). Seseorang dengan nyeri pada punggung bawah biasanya mengalami beberapa kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti mengangkat, membungkuk, dan duduk dalam waktu yang lama (Arab *et al.*, 2010). Penyebab terjadinya nyeri punggung bawah selain kerja otot yang berlebihan, bisa juga diakibatkan oleh postur yang jelek seperti kifosis, skoliosis, dan *flat back*. Pada deformitas postur ini mengakibatkan kontraksi otot tonik tidak seimbang dan bersifat kronik seperti kebiasaan membungkuk (Maher *et al.*, 2017).

Dalam hadist HR. Bukhari dan Muslim yaitu “berobatlah sesungguhnya Allah SWT tidak menurunkan penyakit kecuali menurunkan

pula obatnya.” dari hadist tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia harus melakukan pengobatan ketika ia sakit, dan pengobatan yang dapat dilakukan pada kasus tersebut adalah datang ke pelayanan kesehatan salah satunya fisioterapi.

Fisioterapi dapat berperan dalam mengurangi nyeri lumbal bawah pada kasus ini. Fisioterapi dapat menggunakan modalitas: *Micro Wave Diathermy* (MWD) merupakan suatu modalitas terapi menggunakan stressor fisis berupa energi elektromagnetik yang dihasilkan oleh arus bolak-balik frekuensi 2450 MHz dengan gelombang 12,25 cm (Wellington, 2014). *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) merupakan modalitas nyeri dengan meningkatkan ambang rasa nyeri berupa arus *Current* atau langsung (Smith *et al.*, 2014). Mobilisasi *Mulligan* efektif untuk mengurangi rasa nyeri dan meningkatkan lingkup gerak sendi (LGS) dan memberikan hasil segera (Hussien, 2017). Penambahan Mobilisasi *Mulligan* setelah pemberian fisioterapi rutin seperti MWD diharapkan dapat menyebabkan vasodilatasi sehingga memperlancar peredaran darah, dilanjutkan dengan TENS dengan metode gate kontrol untuk menghambat nyeri, kemudian ditambah pemberian Mobilisasi *Mulligan* yang diharapkan memberikan efek relaksasi pada lumbal untuk mengurangi nyeri .sesegera mungkin yang diukur secara validitas dan realiditas dengan menggunakan metode Numeric Rating Scala (NRS) dan penambahan lingkup gerak sendi (LGS) yang diukur menggunakan Goniometer dan Midline .

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Mobilisasi *Mulligan* Setelah Pemberi Fisioterapi Rutin Terhadap *Low Back Pain* Non Spesifik Di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dirumuskan penulis adalah:

1. Apakah ada pengaruh pemberian MWD, TENS dan Mobilisasi *Mulligan* pada tulang belakang untuk mengurangi nyeri dan untuk peningkatan lingkup gerak sendi (LGS) pada *Low Back Pain* non spesifik?
2. Apakah ada beda pengaruh antara pemberian *MWD*, *TENS* dengan pemberian *MWD*, *TENS* ditambah pemberian Mobilisasi *Mulligan* pada tulang belakang terhadap penurunan nyeri dan peningkatan LGS pada *low back pain* non spesifik

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui adanya pengaruh pemberian *MWD*, *TENS*, dan Mobilisasi *Mulligan* terhadap penurunan nyeri dan untuk peningkatan lingkup gerak sendi (LGS) pada *low back pain* non spesifik.
2. Mengetahui adanya beda pengaruh antara pemberian *MWD*, *TENS*, dan Mobilisasi *Mulligan* dengan *MWD* dan *TENS* terhadap penurunan nyeri dan untuk peningkatan lingkup gerak sendi (LGS) pada *low back pain* non spesifik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya dan digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya khususnya pada kasus *low back pain*.
- b. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta bahan dalam penerapan ilmu dengan metode penelitian mengenai pengaruh pemberian MWD, TENS, dan Mobilisasi Mulligan terhadap penurunan nyeri dan peningkatan LGS pada *low back pain* non spesifik.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi fisioterapi

Memberikan ruang sudut pandang para fisioterapis dalam memberikan terapi untuk LBP non spesifik.

b. Bagi masyarakat dan orang tua

Mampu memberikan pemahaman dan informasi tentang metode yang sesuai untuk penanganan kasus LBP non spesifik.

c. Bagi penelitian lain

Dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya mengenai aspek yang sama secara mendalam.